



Sertifikat

IKATAN APOTEKER INDONESIA
No. PIT-20181060/PESERTA

PIT 2018
Peremuan Ilmiah Tahunan
IKATAN APOTEKER INDONESIA

diberikan kepada **SRI TEGUH RAHAYU**

sebagai **PESERTA**

25skp

Nomor SK : 250/SK-SKP/PP. IAI/XI/2017

dalam
PERTEMUAN ILMIAH TAHUNAN
IKATAN APOTEKER INDONESIA 2018

dengan tema

Trusted Pharmacist for a Better Quality of Life

19 – 21 April 2018

diselenggarakan di
LABEPSA GRAND HOTEL & CONVENT QIN CENTER
Jl. Labersa, Kota Pekanbaru, Riau

Drs. Nurul Falah Eddy Parriang, Apt
Ketua Ikatan Apoteker Indonesia

Drs. Sri Wahyuni, Apt
Ketua Panitia Pelaksanaan

PIT 2018
Kongres XX & Pertemuan Ilmiah Tahunan
IKATAN APOTEKER INDONESIA

IKATAN APOTEKER INDONESIA

Masjid Agung An-Nur Pekanbaru

Trusted Pharmacist for a Better Quality of Life

Kumpulan Abstrak



18–21 April 2018

LABERSA GRAND HOTEL & CONVENTION CENTER,
Pekanbaru, Riau.

PIT2018
Kongres XX & Pertemuan Ilmiah Tahunan
IKATAN APOTEKER INDONESIA

Trusted Pharmacist for a Better Quality of Life

Kumpulan Abstrak



DEWAN EDITOR

Ketua: Christina Avanti

Sekretaris I: Ike Dhiah Rochmawati

Sekretaris II: Karina Citra Rani

Anggota:

Hilwan Yudha Teruna

Shirly Kumala

Arry Yanuar

Rudi Hendra

Mitra Bebestari:

Emrizal

Septi Muharni

Yuli Haryani

Keri Lestari

Teuku Nanda Saifullah

Heni Rahmayanti

Didik Setiawan

Rahma Dona

Rita Suhadi

Ika Puspitasari

Fina Aryani

Ediati Sasmito

Sri Sumiwi

Wahyu Utaminingrum

Sidi Syofyan

Saepudin

Melzi Octaviani

Muslim Suardi

Anita Lukman

DAFTAR ISI

DEWAN EDITOR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
FARMASI BAHAN ALAM DAN OBAT TRADISIONAL (FA)	15
Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Daun dan Buah Leunca (<i>Solanum nigrum</i> L.) terhadap Penghambatan Angiotensin- Converting Enzyme (ACE) secara In Vitro	16
<u>Shirly Kumala</u> ^{1,2*} , <u>Amelia Anggraeni</u> ¹	16
Aktivitas Anti bakteri Kombinasi Ekstrak Metanol Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) dengan Ampisilin terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>	17
<u>Angelica Rivera Santoso</u> dan <u>Yustina Sri Hartini</u> ,*	17
Pengaruh Pemberian Jeruk Nipis Dan Belimbing Wuluh Terhadap Kadar Timbal Pada Kerang Lokan	18
<u>Ridho Asra</u> ,* <u>Rusdi</u> , <u>Evita Puji Astuti</u>	18
Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder Dan Uji Aktivitas Antioksidan Dan Antibakteri Dari Ekstrak Metanol Kulit Batang Meranti Buaya (<i>Shorea uliginosa</i> Foxw)	19
<u>Enda Mora</u> *, <u>Roatua Serevina Br.Gultom</u> ² <u>Fela Eka Putri</u>	19
Aktivitas sitotoksik dan antimikroba Fungi <i>Trichoderma reesei</i> asosiasi Spons <i>Stylissa flabelliformis</i>	20
<u>Erna Prawita Setyowati</u> , ^{1*} <u>SUT Pratiwi</u> , ¹ <u>Triana Hertiani</u> , ¹ and <u>Oka Samara</u> , ²	20
Kadar Flavonoid Total, Daya Antioksidan dan Daya Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Rimpang Temu Tis (<i>Curcuma purpurascens</i>).....	21
<u>Ernawati Sinaga</u> ^{1*} , <u>Suprihatin</u> ² , <u>Made Rina Rastuti</u> ³	21
Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Metanol 80% dan Fraksi n-Heksan Daun Keben (<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz) terhadap Cacing Hati Sapi (<i>Fasciola hepatica</i>).....	22
<u>Sri Teguh Rahayu</u> , ^{1*} <u>Bonifasius Raista Ray</u> ² , <u>Lilih Riniwasih</u> ²	22
Pengaruh Kondisi Pertumbuhan Terhadap Regulasi Jalur Biosintesis Antibiotik pada Aktinobakteria	23
<u>Ika Nurziah</u> ^{1,2,*} , <u>Miranti Nurindah Sari</u> ¹ , <u>Fahrurrozi</u> ¹ , <u>Shanti Ratnakomala</u> ¹ , <u>Puspita Lisdiyanti</u> ¹	23
Efek Kombinasi Ekstrak Etanolik Buah Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.) dengan Isoniazid Terhadap Profil Hematologi dan Limfosit Tikus Wistar Betina.....	24
<u>Ediati Sasmito</u> ,* <u>Sri Mulyani Mulyadi</u> , <u>Denny Willianto</u> dan <u>Wahyu Lestari</u>	24
Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol dari Kombinasi Daun Majapahit (<i>Crescentia cujete</i> L.) dan Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i>) dengan Metode DPPH.....	25
<u>Nina Salamah</u> , <u>Hervy Marliantika</u>	25
Aktivitas Sitotoksik Fraksi Etil Diklorometan Dan Etil Asetat Rumpun Gong (<i>Eriocaulon cinereum</i> R.Br.) Terhadap Sel T47D	26
<u>Arde Toga Nugraha</u> *	26
The Study Of Herbal Medicine Used As The Treatment Of Diabetes Mellitus In Bugis Ethnic Of Palopo City, Indonesia	27
<u>Nilawati Uly</u> *	27
Parameter Mutu Parameter Mutu dan Formulasi Sediaan Kapsul dari Ekstrak Etanol 70% Daun Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill.) Sebagai Kandidat Antidiabetes	28
<u>Ratna Djamil</u> , ^{1*} <u>Deni Rahmat</u> , ² dan <u>Fadhli Andrianto</u> ³	28
Aktivitas Antibiotik Ampisilin terhadap Bakteri MRSA setelah Dikombinasi dengan Uap Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis Menggunakan Metode Kontak Gas	29
<u>Hady Anshory Tamhid</u> , ¹ <u>Arde Toga Nugraha</u> , <u>Aditya Fadillah</u>	29
Fermentasi Fungi <i>Cladosporium</i> sp, endofit <i>Artemisia annua</i> , L. dalam Media SDB dan PDB serta Pengaruhnya terhadap Aktivitas Inhibitor Polimerisasi Hem	30
<u>Indah Purwantini</u> * dan <u>Fitria Setiyoningrum</u>	30
Potensi Ekstrak Rimpang Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> L.) Sebagai Kandidat Inhibor Pompa Effluks Pada <i>Salmonella enteric</i> serovar Typhi Resisten	31

Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Metanol 80% dan Fraksi n-Heksan Daun Keben (*Barringtonia asiatica* (L.) Kurz) terhadap Cacing Hati Sapi (*Fasciola hepatica*)**Sri Teguh Rahayu**,^{1*} Bonifasius Raista Ray², Lilih Riniwasih²¹Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul Jakarta²Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*Email korespondensi: rahayu@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Fasciolosis* merupakan suatu penyakit infeksi cacing yang menyerang hewan ruminansia. *Fasciola hepatica* merupakan parasit cacing yang sering menginfeksi, khususnya sapi. Tanaman Keben (*Barringtonia asiatica*), merupakan tanaman obat tradisional yang belum banyak dimanfaatkan. Daunnya diduga dapat berkhasiat sebagai anthelmintic, karena mengandung saponin, tanin, flavonoid dan triterpenoid

Tujuan: mengetahui kemampuan anthelmintik ekstrak metanol 80% dan fraksi heksan daun Keben (*Barringtonia asiatica* (L.) Kurz) terhadap Cacing Hati Sapi (*Fasciola hepatica*).

Metode: Daun Keben (*Barringtonia asiatica* (L.) Kurz) sebanyak 8,32 kg diekstraksi dengan metanol 80% dan difraksinasi dengan n-heksan. Pengujian parameter spesifik dan non spesifik dilakukan terhadap ekstrak metanol 80% dan fraksi n-heksan. Aktivitas anthelmintik dilakukan dengan membagi kelompok cacing Hati Sapi (*Fasciola hepatica*) menjadi KN (NaCl 0,9%), KP (mebendazol 0,5%), KE1, KE2, KE3 dan KE4 dengan jumlah cacing setiap kelompok uji sebanyak 20 ekor. Pengujian ini dilakukan dengan cara merendam cacing ke dalam ekstrak metanol 80% dan fraksi heksan daun Keben (*Barringtonia asiatica* (L.) Kurz) yang diinkubasi pada suhu 37°C, kemudian diamati waktu saat cacing tersebut mati. Parameter yang digunakan adalah nilai LC₅₀ (*Lethal Concentration*), LT₅₀ (*Lethal Time*), rerata waktu kematian cacing *Fasciola hepatica* setiap 1 jam, lalu dihitung LC₅₀, LT₅₀ ekstrak dan fraksi daun Keben dengan menggunakan analisa probit.

Hasil Penelitian: Sebanyak 8,32 kg daun Keben kering menghasilkan 937,6 g ekstrak metanol 80% dengan rendemen sebesar 11,72%. Skrining fitokimia terhadap ekstrak metanol 80% diketahui mengandung saponin, tanin, flavonoid dan terpenoid sedangkan fraksi n-heksan mengandung alkaloid dan saponin. Ekstrak daun Keben (*Barringtonia asiatica* (L.) Kurz) konsentrasi 80% memiliki daya anthelmintik lebih besar dibandingkan dengan konsentrasi yang lain. Bila membandingkan ekstrak metanol 80% dengan fraksi heksan, hasil analisa probit menunjukkan bahwa daya anthelmintik ekstrak metanol 80% daun Keben lebih baik dibandingkan fraksi heksan, dengan nilai LC₅₀ ekstrak metanol 80% daun Keben terhadap *Fasciola hepatica* adalah 50,11% dengan LT₅₀ 275 menit 42 detik dan LC₅₀ fraksi heksan terhadap cacing *Fasciola hepatica* adalah 39,8% dengan LT₅₀ 363 menit 7 detik.

Kesimpulan: Ekstrak metanol 80% dan fraksi n-heksan memiliki aktivitas anthelmintik.

Kata kunci: ekstrak metanol 80%, fraksi n-heksan, anthelmintik, *Barringtonia asiatica* (L.), *Fasciola hepatica*,